

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangatlah pesat dan berbagai inovasi yang diciptakan sangat memudahkan kehidupan manusia. Perkembangan ini membantu manusia untuk mendapatkan informasi terbaru secara cepat dan tepat. Seiring dengan perkembangannya, teknologi menyebabkan perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dituntut untuk memanfaatkan peluang demi mendapatkan laba yang maksimal. Salah satu contoh peluang yang diambil yaitu *e-banking* (*phone banking*, *SMS banking*, *internet banking*, dan *mobile banking*) yang dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah. Melalui *e-banking*, nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi kapan saja dan di mana saja.

Perkembangan *mobile banking* terbilang paling cepat, dibandingkan dengan *e-banking* yang lainnya (Muchlis et al., 2021). Menurut Imamah & Safira (2021) menyatakan bahwa hal tersebut banyak diperbincangkan karena adanya *trend* yang dimana para nasabah bank di Indonesia sudah menjadikan layanan *m-banking* bagian dari tiap transaksi perbankan. Terdapat kenaikan grafik dari tiap tahunnya karena nasabah yang sudah menggunakan *m-banking* terus bertambah. Begitu pula dengan perusahaan perbankan di Indonesia yang terus melakukan perubahan dan meningkatkan kualitasnya salah satunya dengan melakukan investasi jangka panjang, yaitu memanfaatkan teknologi

berupa penyediaan layanan *m-banking* dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas bank (Imamah & Safira, 2021).

Penelitian Mastuti & Indriyani (2021) menyatakan bahwa salah satu keunggulan adanya layanan *m-banking* ini adalah dapat menghemat biaya operasional bank. Penghematan tersebut seharusnya dapat meningkatkan keuntungan bagi bank. Hal ini selaras dengan penelitian Imamah & Safira (2021) yang menyimpulkan bahwa *m-banking* memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan.

Namun hasil penelitian ini justru bertentangan dengan beberapa penelitian yang ada, penelitian yang dilakukan Sudaryanti *et al.* (2018) mendapatkan hasil bahwa penggunaan *m-banking* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hal tersebut bisa saja dikarenakan penggunaan *m-banking* belum menyebar secara menyeluruh. Penelitian Mastuti & Indriyani (2021) juga menemukan hasil bahwa *m-banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa *m-banking* dapat mempengaruhi profitabilitas, tetapi pengaruh ini bersifat negatif. Artinya peningkatan jumlah *m-banking* justru menyebabkan profitabilitas menurun.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila total aset yang dimiliki besar berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan mapan atau stabil keuangannya. Hal tersebut dapat digunakan untuk memberikan informasi pada para investor dan kreditur (Wulandari & Novitasari, 2020). Perusahaan besar diberikan kemudahan untuk lebih menarik daya minat investor dibandingkan dengan perusahaan-

perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki penempatan investasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Arif & Masdupi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya total aktiva sehingga akan meningkatkan modal dan hasil dari perputaran uang tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Bank dalam menyalurkan kredit pada masyarakat dapat memiliki dampak yaitu risiko kredit. Risiko kredit menduduki peringkat teratas diantara risiko perbankan yang lainnya (Egan & Prawoto, 2013). Risiko tersebut dapat berupa kegagalan nasabah atau masyarakat dalam membayar kewajiban tersebut atau dimana debitur tidak dapat melunasi pinjamannya (Wulandari & Novitasari, 2020). Pemberian pinjaman pada debitur harus terus selalu dipantau oleh bank agar meminimalisir terjadinya keterlambatan pelunasan kewajibannya. Semakin tingginya risiko kredit dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas dan kinerja perbankan akan ikut menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egan & Prawoto (2013) yang menyatakan risiko kredit berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya adalah negatif seperti yang diharapkan, menunjukkan bahwa apabila risiko kredit meningkat maka akan menurunkan nilai pada laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan adanya pengaruh layanan *mobile banking*, ukuran perusahaan, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul

“Pengaruh *Mobile Banking*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Untuk menganalisis adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan.
3. Untuk menganalisis adakah pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *mobile banking*, ukuran perusahaan, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi yang dilihat dari menilai kinerja perusahaan.

3. Manfaat Empiris

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang manajemen keuangan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi *mobile banking*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan risiko kredit, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sampel dan populasi perusahaan yang diteliti, data dan sumber data yang akan dipakai untuk penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.